

BAB V

PENUTUP

Pada bab V ini dipaparkan mengenai kesimpulan akhir dari penelitian dan pengembangan yang meliputi kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan buku petunjuk praktikum kimia berbasis kontekstual materi elektrolit dan nonelektrolit kelas X di MAN 2 Semarang telah berhasil dikembangkan dengan karakteristik kontekstual yaitu petunjuk praktikum berupa buku dalam bentuk teks, alat dan bahan praktikum mudah ditemukan di sekitar lingkungan peserta didik, terdapat informasi yang menunjang materi, terdapat pertanyaan penuntun yang “memancing” peserta didik menyelesaikan hasil percobaan.
2. Buku petunjuk praktikum kimia berbasis kontekstual materi elektrolit dan non-elektrolit yang dikembangkan ini terbukti efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan tercapainya indikator keefektifan sebagai berikut:
 - a. Pada aspek kognitif tingkat kelulusan klasikal peserta didik mencapai 93 % terhadap materi sehingga dapat dikatakan efektif.

- b. Pada aspek afektif diperoleh hasil sebanyak 94,36 % nilai afektif peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dikatakan dengan tingkat pencapaian Sangat Tinggi.
- c. Pada aspek psikomotorik hasil pencapaian diperoleh sebanyak 96,09 % dengan kriteria pencapaian Sangat Tinggi.
- d. Pada uji kelayakan buku petunjuk praktikum melalui angket tanggapan peserta didik dengan tingkat pencapaiannya ialah 91,2 % berada pada kriteria efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan petunjuk praktikum kimia berbasis kontekstual pada materi elektrolit dan non-elektrolit, maka peneliti mencoba memberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar penelitian yang dilakukan dapat dilanjutkan dengan penelitian yang lebih mendalam baik dengan cara menguji efektifitas, hubungan atau pengaruh adanya petunjuk praktikum terhadap gaya belajar peserta didik.
2. Bagi para peserta didik, disarankan untuk meningkatkan kebiasaan belajar mandiri dengan cara menggunakan dengan alat dan bahan yang ada disekitar untuk mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran kimia.
3. Bagi pendidik tingkat menengah, peneliti menyarankan agar petunjuk praktikum berbasis kontekstual ini digunakan sebagai

salah satu media alternatif dalam proses pembelajaran, karena materi yang dikemas sudah disesuaikan dengan KI/KD yang ada serta cara kerja yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran mandiri.